

Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2021-2023

Darmansyah Hegi Pranoto¹, Sungkono²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

¹mn21.darmansyahpranoto@mhs.ubpkarawang.ac.id, ²sungkono@ubpkarawang.ac.id

Abstract

This study aims to determine, analyze, and explain the liquidity, activity, profitability and financial performance ratios of PT Unilever Indonesia Tbk in the 2021-2023 period. This type of research is descriptive research with a quantitative approach in the form of numbers or financial data obtained from financial statements and then interpreted the results of the financial performance of PT Unilever Indonesia Tbk for the period 2021-2023. The results of the study explain that the financial performance of PT Unilever Indonesia Tbk using the liquidity ratio is not good because it is below industry standards. The company needs to increase cash and reduce fixed assets in order to meet current liabilities that must be paid. As for financial performance using the ratio of activity and profitability as a whole in good condition because it is above industry standards. The conclusion of this study is that the company's financial performance is very important for owners, investors and the public so that they can assess whether the company's financial performance is in good condition or vice versa. The implication of this research is that good financial performance can make a sustainable business in the long term and give shareholders confidence in company management.

Keywords: Financial statements, Financial performance assessment, Financial ratios

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk pada periode 2021-2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif berupa angka-angka atau data keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan kemudian diinterpretasikan hasil kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2021-2023. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk menggunakan rasio likuiditas kurang baik sebab berada dibawah standar industri. Perusahaan perlu meningkatkan sediaan kas dan mengurangi aset tetap supaya bisa memenuhi kewajiban lancar yang mesti dibayarkan. Adapun kinerja keuangan menggunakan rasio aktivitas dan profitabilitas secara keseluruhan dalam kondisi yang baik sebab berada diatas standar industri. Kesimpulan penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan sangat penting bagi pemilik, investor dan publik supaya dapat menilai apakah kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik atau sebaliknya. Implikasi penelitian ini adalah kinerja keuangan yang baik dapat menjadikan usaha yang berkelanjutan dalam jangka panjang dan memberikan kepercayaan pemegang saham pada manajemen perusahaan.

Kata kunci: Laporan keuangan, Penilaian kinerja keuangan, Rasio keuangan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Adanya gejolak Geopolitik global seperti agresi militer Israel atas Palestina memunculkan pro dan kontra. Banyak negara mayoritas umat muslim yang menentang agresi Israel atas Palestina karena merupakan bentuk pelanggaran Hak Asasi Manusia, penjajahan atau bahkan genosida. Hal tersebut membuat negara dengan mayoritas muslim melakukan aksi biokot terhadap produk-produk yang mendukung Israel termasuk negara dengan penganut kepercayaan islam terbanyak yakni Indonesia.

Fatwa MUI nomor 83 tahun 2023 mengenai perintah menyokong perlawanan Palestina yang mengemukakan bahwa “mendukung perjuangan kemerdekaan Palestina atas agresi Israel hukumnya wajib, selain itu fatwa tersebut menyatakan bahwa ada pihak yang mendukung agresi Israel atas Palestina seperti bantuan finansial perusahaan yang berafiliasi pada Israel dan *zionisme* hingga larangan untuk membeli produk pro Israel”. Namun MUI secara tegas tidak pernah merilis daftar produk Israel dan afiliasinya yang mesti diboikot. Laporan keuangan mengindikasikan terjadinya penurunan laba PT. Unilever Indonesia Tbk semasa 3 tahun, lantaran sentimen negatif dari aksi boikot terhadap produknya.

Tabel 1 Ringkasan Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk

Uraian	Tahun		
	2021	2022	2023
Total Assets	19.068.532.000	18.318.114.000	16.664.068.000
Total Liabilities	14.747.263.000	14.320.858.000	13.282.848.000

Total Revenue	39.545.959.000	41.218.881.000	38.611.401.000
Total Equity	4.321.269.000	3.997.256.000	3.381.238.000
Profit for the periods	5.758.148.000	5.364.761.000	4.800.940.000

Sumber: Laporan keuangan dan telah diolah penulis, 2024

Dari tabel 1 diketahui bahwa total assets, total liabilities, total equity serta profit for the periods mengalami penurunan setiap tahunnya. Namun berbeda dengan total revenue yang mengarah pada kenaikan di tahun 2021-2022 tetapi kembali turun di tahun 2023 yang lebih rendah dari tahun 2021.

Menurut Wahyudiono (2014:7) “Apa pun aktivitas dan hasil yang dilakukan perusahaan akan tercermin dalam laporan keuangan”. Dengan begitu informasi mengenai kebijakan, keputusan dan keuangan perusahaan yang termuat di dalam laporan keuangan mampu dianalisis dengan memanfaatkan alat analisis atau perhitungan rasio-rasio keuangan. “Hasil financial statement analysis akan sangat membantu menginterpretasikan berbagai kaitan kunci dan kecenderungan yang dapat memberikan basic consideration mengenai potensi kesuksesan perusahaan dimasa yang akan datang” (Kariyoto, 2017:21). Menurut F. Hutabarat (2021:1) “Perusahaan publik yang tidak memiliki kinerja yang baik dapat mempengaruhi pemikiran pasar saham dan para pemegang saham untuk membeli atau melepas kepemilikan saham perusahaan”.

Kajian (Yuyun Ayu Diah Wulansari et al., 2022) yang meneliti analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk 2016-2020. Hasil kajian bisa disimpulkan bahwa perusahaan dalam kondisi sehat dari dimensi rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Kajian (Lastiur Sianipar & Parapat, 2019) yang meneliti Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2012-2014. Hasil dari kajian bisa disimpulkan bahwa pada tahun 2012 rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas tidak baik namun pada tahun 2013-2014 dalam kondisi yang baik

Kajian (Hanifah & Fatimah, 2022) yang meneliti Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Siantar Top Tbk. Tahun 2016-2020. Hasil kajian bisa disimpulkan bahwa rasio likuiditas dalam kondisi tidak baik, sedangkan rasio likuiditas dalam kondisi yang baik.

Berdasarkan uraian diatas penulis melakukan pengukuran terhadap kemampuan finansial dengan melakukan perhitungan menggunakan rasio likuiditas, aktivitas serta profitabilitas dengan judul “Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2021-2023”.

Manajemen adalah asal kata dari *to manage* yang bermakna mengatur atau mengurus. Menurut George R. Terry dalam Syahputra & Aslami (2023:53) berpendapat bahwa “manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya”.

Manajemen keuangan mempunyai peranan penting untuk menilai keberhasilan manajemen dalam suatu badan usaha ataupun perusahaan selain bidang peranan lainnya seperti pemasaran, sumber daya manusia dan produksi. Merujuk pada pernyataan Anwar (2019:5) “manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan”.

Pada umumnya perusahaan yang sudah *go public* mempublikasikan laporan keuangannya pada setiap waktu tertentu. Hantono (2018:1) menyatakan bahwa “laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan dan untuk menilai kinerja perusahaan, terlebih bagi perusahaan yang sahamnya telah tercatat dan diperdagangkan di bursa”.

James C Van Horne dalam Kasmir (2021:104) berpendapat bahwa “rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya”. Rasio keuangan berguna sebagai alat ukur untuk menilai kapabilitas finansial perusahaan.

Biasanya tiap laporan keuangan yang telah dipublikasi mesti dilakukan analisa dengan memanfaatkan rasio keuangan supaya bisa mengukur serta menilai kapabilitas finansial perusahaan dibandingkan periode sebelumnya atau perusahaan dengan sektor yang sama.

METODE PENELITIAN

Studi deskriptif kuantitatif dengan mengolah data berupa angka pada laporan keuangan tahunan kemudian dianalisis serta di interpretasikan hasil kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk 2021-2023. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dengan bersumber pada buku, penelitian terdahulu dan laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk pada periode 2021-2023 yang terdapat di laman resmi perusahaan <https://www.unilever.co.id/>. Teknik analisis data memanfaatkan rasio keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

“Rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek” (Fred Weston dalam Kasmir, 2021:129).

a. Current Ratio

“Rasio lancar (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan” (Kasmir, 2021:134). Rumus perhitungan yang diaplikasikan ialah:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Tabel 2 Hasil Perhitungan Current Ratio PT. Unilever Indonesia Tbk

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	Curret Ratio
2021	7.642.208.000	12.445.152.000	0.61 kali
2022	7.567.768.000	12.442.223.000	0.60 kali
2023	6.191.839.000	11.223.968.000	0.55 kali

Sumber: Laporan keuangan dan telah diolah penulis, 2024

Dari hasil perhitungan rasio lancar pada tabel 2 didapati bahwa rasio lancar pada tahun 2021-2023 sebesar 0.61, 0.60 dan 0.55 kali, Jika dibandingkan dengan standar industri untuk rasio lancar adalah 4 kali maka tingkat likuiditas perusahaan ditahun 2021-2023 bisa disimpulkan kurang baik sebab besaran rasio lancar berada dibawah standar industri.

b. Quick Ratio

“Rasio cepat (quick ratio) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (inventory)” (Kasmir, 2021:137). Rumus perhitungan yang diaplikasikan ialah:

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang lancar}}$$

Tabel 3 Hasil Perhitungan Quick Ratio PT. Unilever Indonesia Tbk

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Utang Lancar (Rp)	Quick Ratio
2021	7.642.208.000	2.453.871.000	12.445.152.000	0.41 kali
2022	7.567.768.000	2.625.116.000	12.442.223.000	0.39 kali
2023	6.191.839.000	2.442.044.000	11.223.968.000	0.33 kali

Sumber: Laporan keuangan dan telah diolah penulis, 2024

Dari hasil perhitungan rasio sangat lancar pada tabel 3 didapati bahwa rasio sangat lancar pada tahun 2021-2023 sebesar 0.41, 0.39 dan 0.33 kali Jika dibandingkan dengan standar industri untuk rasio sangat lancar yaitu 1.7 kali maka bisa disimpulkan bahwa perusahaan tidak mampu untuk melunasi utang lancar yang mesti dibayarkan dengan memanfaatkan aktiva sangat lancar sebab besaran rasio sangat lancar tahun 2021-2023 berada dibawah standar industri.

c. Cash Ratio

“Rasio kas atau cash ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang” (Kasmir, 2021:138-139). Rumus perhitungan yang diaplikasikan ialah:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas setara kas}}{\text{Utang lancar}}$$

Tabel 4 Hasil Perhitungan Cash Ratio PT. Unilever Indonesia Tbk

Tahun	Kas dan setara kas (Rp)	Utang Lancar (Rp)	Cash Ratio
2021	325.197.000	12.445.152.000	0.02 kali

2022	502.882.000	12.442.223.000	0.04 kali
2023	1.020.598.000	11.223.968.000	0.09 kali

Sumber: Laporan keuangan dan telah diolah penulis, 2024

Dari hasil perhitungan rasio kas pada tabel 4 didapat bahwa rasio kas pada tahun 202-2023 sebesar 0.02, 0.04 dan 0.09 kali. Jika dibandingkan dengan standar industri untuk rasio kas yaitu 0.8 kali maka bisa disimpulkan bahwa perusahaan tidak mampu untuk melunasi utang lancar yang mesti dibayarkan dengan menggunakan kas dan setara kas pada tahun 2021-2022 sebab besaran rasio kas berada dibawah standar industri. Kendati demikian pada tahun 2023 besaran rasio kas sedikit berada diatas standar industri.

Rasio Aktivitas

“Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya” (Kasmir, 2021:174).

a. *Receivable Turn Over*

“Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode” (Kasmir, 2021:178). Rumus perhitungan yang diaplikasikan ialah:

$$Receivable\ turn\ over = \frac{Penjualan}{Piutang}$$

$$Days\ of\ Receivable = \frac{Jumlah\ hari\ dalam\ setahun}{Perputaran\ piutang}$$

Tabel 5 Hasil Perhitungan Receivable Turnover PT. Unilever Indonesia Tbk

Tahun	Penjualan (Rp)	Piutang (Rp)	Receivable turn over
2021	39.545.959.000	4.516.555.000	8.75 kali
2022	41.218.881.000	3.924.499.000	10.5 kali
2023	38.611.401.000	2.343.012.000	16.5 kali

Sumber: Laporan keuangan dan telah diolah penulis, 2024

Pada tabel 5 hasil perhitungan rasio aktivitas didapat bahwa perputaran piutang pada tahun 2021 adalah 8.75, 10.5 dan 16.5 kali. Jika dibandingkan dengan standar industri rasio perputaran piutang adalah 7 kali maka bisa dikatakan bahwa penagihan piutang dianggap berhasil sebab melebihi angka standar industri.

Tabel 6 Hasil Perhitungan Hari Standar Penagihan Piutang PT. Unilever Indonesia Tbk

Tahun	Jumlah hari dalam satu tahun	Receivable turn over	Hari standar penagihan piutang
2021	365	8.75 kali	42 hari
2022	365	10.5 kali	38 hari
2023	365	16.5 kali	22 hari

Sumber: Laporan keuangan dan telah diolah penulis, 2024

Pada tabel 6 hasil perhitungan hari standar penagihan piutang jika persyaratan kredit yang diberikan adalah 2/10 net 60 maka hari standar penagihan piutang perusahaan dapat dikatakan baik.

b. *Inventory Turn Over*

“Perputaran sediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (inventory) ini berputar dalam suatu periode” (Kasmir, 2021:182). Rumus perhitungan yang diaplikasikan ialah:

$$Inventory\ turn\ over = \frac{Penjualan}{Persediaan}$$

$$Days\ of\ Inventory = \frac{Jumlah\ hari\ dalam\ setahun}{Perputaran\ persediaan}$$

Tabel 7 Hasil Perhitungan Inventory Turnover PT. Unilever Indonesia Tbk

Tahun	Penjualan (Rp)	Persediaan (Rp)	Inventory turnover
2021	39.545.959.000	2.453.871.000	16,1 kali
2022	41.218.881.000	2.625.116.000	15.7 kali
2023	38.611.401.000	2.422.044.000	15.9 kali

Sumber: Laporan keuangan dan telah diolah penulis, 2024

Pada tabel 7 hasil perhitungan rasio perputaran persediaan didapati bahwa perputaran persediaan pada tahun 2021-2023 yaitu 16.1, 15.7 dan 15.9 kali. Jika dibandingkan dengan standar industri rasio perputaran persediaan yaitu 12 kali maka bisa dikatakan bahwa perusahaan tidak menahan sediaan (produktif).

Tabel 8 Hasil Perhitungan Hari Standar Persediaan Terjual PT. Unilever Indonesia Tbk

Tahun	Jumlah hari dalam satu tahun	Inventory turnover	Hari standar persediaan terjual
2021	365	16.1 kali	22 hari
2022	365	15.7 kali	23 hari
2023	365	15.9 kali	23 hari

Sumber: Laporan keuangan dan telah diolah penulis, 2024

Pada tabel 8 hasil perhitungan hari standar persediaan terjual jika dibandingkan standar industri 365/12 yaitu 31 hari maka hari standar persediaan terjual bisa dikatakan baik karena perubahan persediaan menjadi piutang yang lebih cepat.

c. Total Assets Turn Over

“Total asset turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva” (Kasmir, 2021:187). Rumus perhitungan yang diaplikasikan ialah:

$$\text{Total assets turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Assets}}$$

Tabel 9 Hasil Perhitungan Total Assets Turnover PT. Unilever Indonesia Tbk

Tahun	Penjualan (Rp)	Total assets (Rp)	Total assets turnover
2021	39.545.959.000	19.068.532.000	2 kali
2022	41.218.881.000	18.318.114.000	2.2 kali
2023	38.611.401.000	16.664.086.000	2.3 kali

Sumber: Laporan keuangan dan telah diolah penulis, 2024

Pada tabel 9 hasil perhitungan perputaran total aset didapati bahwa perputaran total aset pada tahun 2021-2023 yaitu 2, 2.2 dan 2.3 kali. Jika standar industri perputaran total aset yaitu 0.9 kali maka bisa dikatakan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan semua aktiva yang dimiliki menjadi penjualan sebab rasio perputaran total aset perusahaan berada diatas angka standar industri.

Rasio Profitabilitas

“Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu” (Kasmir, 2021:114).

a. Net Profit Margin

“Net profit margin atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan” (Kasmir, 2021:202). Rumus perhitungan yang diaplikasikan ialah:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Earnings After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 10 Hasil Perhitungan Net Profit Margin PT. Unilever Indonesia Tbk

Tahun	EAIT	Penjualan (Rp)	Net Profit Margin
-------	------	----------------	-------------------

2021	5.758.148.000	39.545.959.000	14.5%
2022	5.364.761.000	41.218.881.000	13%
2023	4.800.940.000	38.611.401.000	12.4%

Sumber: Laporan keuangan dan telah diolah penulis, 2024

Pada tabel 10 hasil perhitungan margin laba bersih didapati bahwa margin laba bersih pada tahun 2021-2023 sebesar 14.5%, 13% dan 12.4%. Jika standar industri margin laba bersih adalah 10% maka perusahaan dalam kondisi baik sebab berada diatas standar industri.

b. Return On Assets

“Return on assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan” (Kasmir, 2021:204). Rumus perhitungan yang diaplikasikan ialah:

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{Earnings After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Tabel 11 Hasil Perhitungan ROA PT. Unilev Indonesia Tbk

Tahun	EAIT	Total assets (Rp)	ROA
2021	5.758.148.000	19.068.532.000	30.2%
2022	5.364.761.000	18.318.114.000	29.3%
2023	4.800.940.000	16.664.086.000	28.8%

Sumber: Laporan keuangan dan telah diolah penulis, 2024

Pada tabel 11 hasil perhitungan ROA didapati bahwa hasil pengembalian atas aset pada tahun 2021-2023 sebesar 30.2%, 29.3% dan 28.8%. Jika standar industri pengembalian atas aset yaitu 8% maka perusahaan dalam kondisi baik sebab berada diatas standar industri, namun perusahaan mesti memperhatikan penyebab menurunnya pengembalian atas aset selama tahun 2021-2023.

c. Return On Equity

“Return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri” (Kasmir, 2021:206). Rumus perhitungan yang diaplikasikan ialah:

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Earnings After Interest and Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Tabel 12 Hasil Perhitungan ROE PT. Unilever Indonesia Tbk

Tahun	EAIT	Equity (Rp)	ROE
2021	5.758.148.000	4.321.269.000	133.2%
2022	5.364.761.000	3.997.256.000	134.2%
2023	4.800.940.000	3.381.238.000	142%

Sumber: Laporan keuangan dan telah diolah penulis, 2024

Pada tabel 12 hasil perhitungan ROE didapati bahwa hasil pengembalian atas ekuitas pada tahun 2021-2023 sebesar 133.2%, 134% dan 142%. Jika standar industri adalah 24% maka perusahaan dalam kondisi yang baik karena berada diatas standar industri.

d. Gross Profit Margin

Gross profit margin atau margin laba kotor ialah rasio ukuran untuk membandingkan antara laba setelah harga pokok penjualan (HPP) dibandingkan dengan penjualan. Rumus perhitungan yang diaplikasikan ialah:

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Gross profit}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 13 Hasil Perhitungan GPM PT. Unilever Indonesia Tbk

Tahun	Gross profit	Penjualan (Rp)	GPM
2021	19.626.387.000	39.545.959.000	50%

2022	19.064.937.000	41.218.881.000	46%
2023	19.194.514.000	38.611.401.000	50%

Sumber: Laporan keuangan dan telah diolah penulis, 2024

Pada tabel 13 hasil perhitungan margin laba kotor dapat diketahui margin laba kotor pada tahun 2021-2023 sebesar 50%, 46% dan 50%. Jika standar industri adalah 32% maka perusahaan dalam kondisi yang baik sebab berada diatas standar industri.

SIMPULAN

Kinerja keuangan yang telah diukur menggunakan rasio likuiditas dengan menggunakan perhitungan *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* menunjukkan likuiditas yang jauh berada dibawah standar industri, namun hanya *Cash Ratio* tahun 2023 yang berada sedikit diatas standar industri. Perusahaan perlu meningkatkan sediaan kas serta mengurangi aset tetap agar bisa membayar kewajibannya. Adapun kinerja keuangan yang telah diukur menggunakan rasio aktivitas dengan perhitungan *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover* dan *Total Assets Turnover* secara keseluruhan menunjukkan perputaran piutang, persediaan dan aset yang berada diatas standar industri. Kemudian kinerja keuangan yang telah diukur menggunakan perhitungan *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, *Return on Equity* dan *Gross Profit Margin* menunjukkan *return* yang jauh berada diatas standar industri, kendati demikian laba bersih mengalami penurunan setiap tahunnya yang disebabkan oleh penurunan penjualan imbas dari sentimen negatif masyarakat terhadap boikot produk Unilever. Perlu langkah-langkah strategis yang mesti dilakukan manajemen guna meningkatkan penjualan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun artikel penelitian ini. Utamanya penulis sampaikan terimakasih kepada dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian Bapak Dr. H. Sungkono, SE., MM yang sudah memberikan masukan terhadap penelitian ini dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan kepada penulis. Terimakasih kepada pimpinan Universitas Buana Perjuangan Karawang, kepada keluarga serta rekan-rekan yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat belajar agar dapat menyelesaikan artikel penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca sehingga bermanfaat bagi publik dalam mengukur kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2021-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (I. Fahmi & Witnasari (eds.); 1st ed.). Prenada Media Group.
- Hanifah, A., & Fatimah, A. N. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Siantar Top Tbk. Periode Tahun 2016- 2020. *Economics and Education Journal (Ecoducation)*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/10.33503/ecoducation.v4i1.1436>
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (H. Rahmadhani & N. F. Subekti (eds.)). Deepublish.
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (G. Puspita (ed.)). Desanta Publisher.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan* (T. UBPress (ed.)). UB Press.
- Kasmir. (2021). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (S. Rinaldy (ed.); Revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Lastiur Sianipar, O., & Parapat, E. Pr. S. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2012-2014. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 2(1), 224–228. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v2i1.145>
- Syahputra, D. R., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(3), 51–56.
- Wahyudiono, B. (2014). *MUDAH MEMBACA LAPORAN KEUANGAN* (Andriansyah (ed.)). Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).
- Yuyun Ayu Diah Wulansari, Ustadus Sholihin, & Trisnia Widuri. (2022). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk (2016-2020). *Akuntansi*, 1(3), 75–86. <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i3.41>